

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif adalah sebuah studi berbasis filosofi positivis yang menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menguji hipotesis yang di ajukan.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut (Margono, 2017) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi titik tengah penelitian bagi seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai PT Mega Indah Cargo yang berjumlah 100 pegawai periode desember 2021 berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu pegawai PT Mega Indah Cargo.

Tabel 3.1. populasi pegawai PT Mega Indah Cargo

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
Laki-laki	68
Perempuan	32
Total	100

Sumber : Data PT. Mega Indah Cargo, 2022

3.2.2 Sample

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Pada teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability*, yaitu sampel jenuh atau disebut juga total sampling. Bahwa sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila jumlah populasi yang relative sedikit maka dalam penelitian ini diputuskan bahwa seluruh pegawai yang dijadikan

sampel berjumlah 89 orang dikarenakan sisa karyawan lain menjalankan tugas diluar lingkungan kerja PT. Mega Indah Cargo.

3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan data

3.3.1 Data Primer

Data primer menurut (Sugiyono, 2014) adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden melalui salah satu pegawai PT Mega Indah Cargo. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pegawai PT Mega Indah Cargo.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada karyawan di PT Mega Indah Cargo yang akan menjadi responden. Dalam penyebaran kuesioner jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan bentuk checklist yang setiap pertanyaan memiliki 5 opsi

Tabel 3.2. Skala Likert

Item	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel bebas (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas (independen). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (Y_1) dan semangat kerja (Y_2) yang akan diukur dengan skala *likert* dengan *point* 1-4.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab timbulnya perubahan variabel dependen. Sugiyono (2018:68). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja (X_1) dan Kompensasi (X_2).

Tabel 3.3. Variabel dan Indikator penelitian

Variabel penelitian	Indikator	No Item
Lingkungan Kerja (X_1)	Penerangan	1,2,3
	Pewarnaan	4,5,6
	Suhu Udara	7,8,9
	Suara bising	10,11,12
	Keamanan Kerja	13,14,15
	Kebersihan	16,17,18
	Ruang Gerak	19,20,21
	Struktur Kerja	22,23,24
	Tanggung Jawab Kerja	25,26,27
	Perhatian dan dukungan pemimpin	28,29,30
	Kerja sama antar kelompok	31,32,33
	Kelancaran komunikasi	34,35,36
	Kompensasi (X_2)	Gaji atau upah
Insentif		40,41,42
Bonus		43,44,45
Tunjangan		46,47,48
Fasilitas		49,50,51
Disiplin Kerja (Y_1)	Frekuensi Kehadiran	52,53,54
	Tingkat Kewaspadaan	55,56,57
	Ketaatan pada standar kerja	58,59,60
	Ketaatan pada peraturan kerja	61,62,63
	Etika Kerja	64,65,66
Semangat Kerja (Y_2)	Motivasi dan dorongan	67,68,69
	Kesungguhan	70,71,72
	Kesenangan	73,74,75
	Kepuasan	76,77,78

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Setelah semua data kuesioner terkumpul, semua data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif, dengan memberikan skor berlandaskan skala likert. Di dalam penelitian ini pengolahan serta penyajian data disajikan dalam bentuk diagram dan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan *Structural Equation Modeling (SEM-PLS)* menggunakan SmartPLS.

Penulis memilih menggunakan software SmartPLS guna mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana metode yang digunakan adalah editing dan coding. *Editing* merupakan tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh penulis dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan penulis mengenai tabulasi.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis dengan dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk menganalisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3 Analisis Data Statistik

Analisis data adalah kegiatan setelah data diperoleh dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data ialah pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan kegiatan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:232).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Selanjutnya analisis dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk mencapai pada variabel dependen akhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening.

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini, SEM digunakan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model bukan untuk merancang suatu teori. Menurut (Latumeten et al., 2018) *Structural Equation Model* adalah suatu teknik pemodelan statistik yang bersifat sangat *cross-sectional*, linier, dan kompleks. SEM merupakan gabungan dari dua teknik multivariat yaitu analisis faktor konfirmatori dan analisis jalur. (Putlely et al., 2021) juga menjelaskan SEM merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mendirikan dan menguji model statistik dalam bentuk model sebab akibat. Analisis SEM menggabungkan analisis regresi, faktor, dan jalur sehingga secara simultan menghitung hubungan yang terjadi antara variabel laten, mengukur nilai *loading* dari indikator-indikator variabel laten, dan menghitung model jalur dari variabel-variabel tersebut.

1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Menurut (Susanty:2020) metode pengukuran atau *outer model* merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. (Natalia et al., 2017) *Outer Model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model ini juga

mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator reflektif berhubungan dengan variabel latennya. Pengujian dalam *Outer Model* yaitu :

A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kriteria utama dalam suatu penelitian, uji validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu. Validitas secara statistik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mempunyai prinsip bahwa suatu variabel seharusnya berkorelasi tinggi dengan dirinya sendiri, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai AVE dan Cumminality diatas 0,5 dan memenuhi uji reabilitas diatas 0,6 menurut Abdillah dalam (Sitio, 2021)

B. Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran variabel yang berbeda dengan seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruksya. (Sitio, 2021)

C. Average Variance Extracted (AVE)

Nilai pengukuran *Average Variance Extrcted* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 atau memiliki model diskriminan yang cukup apabila kontruk *Average Variance Extracted* lebih besar daripada korelasi dengan dengan seluruh konstruk lainnya. (Ghozali dan Latan dalam Ermawati, 2018)

D. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. *Rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih diterima menurut Abdillah dalam (Nadiyah et al., 2017).

2. Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural merupakan gambaran dari hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Rumusan masalah atau hipotesis penelitian menjadi dasar perancangan model struktural hubungan antar variabel. *Inner model* ini diuji dengan menggunakan *Path Coefficient* (koefisien jalur) dan *R square* (R^2).

a. Koefisien jalur atau Path Coefficient

Koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pada masing-masing koefisien jalur, hasil korelasi antar konstruk diukur dengan cara melihat path coefficient dimana tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan tersebut dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai path coefficient berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati hasil nilai -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif (Hair, 2017)

b. Model Fit

Model fit, diukur menggunakan R-Square variable laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi: *Q-Square predictive relevance*.

c. R Square (R^2)

R Square dapat dilihat pada konstruk endogen, nilai R Square merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai R Square 0,67 berarti kuat, nilai R Square 0,33 berarti Moderat, dan nilai R Square 0,19 berarti lemah. (Chin dalam Ghozali, 2016)

d. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* ataupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta pengaruh antara variabel endogen dan variabel eksogen. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk nilai t-statistik, nilai t-Tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah <0,05. (Bahren, Ramdhani, Suroso:2018)

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, apabila tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Di dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

Dengan didasarkan pada hasil-hasil terdahulu dan rasionalisasi dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

H1: Diduga terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja.

H2: Diduga terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja.

H3: Diduga terdapat pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja.

H4: Diduga terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja.

H5: Diduga terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap semangat kerja.

H6: Diduga terdapat pengaruh lingkungan kerja yang dimediasi oleh semangat kerja terhadap disiplin kerja.

H7: Diduga terdapat pengaruh kompensasi yang dimediasi oleh semangat kerja terhadap disiplin kerja.